

ABSTRAK

Penggunaan *skincare* tidak hanya pada perempuan, namun laki-laki juga menggunakan *skincare*. Hal tersebut membuat laki-laki menjadi lebih percaya diri dan memiliki citra diri yang positif, termasuk mahasiswa laki-laki yang menerima beasiswa dimana dia menggunakan beasiswanya untuk membeli *skincare*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran citra diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi citra diri mahasiswa laki-laki penerima beasiswa yang menggunakan *skincare*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah empat orang mahasiswa laki-laki penerima beasiswa yang menggunakan *skincare*. Hasil penelitian menjelaskan subjek menyadari permasalahan kulit yang membuatnya *insecure*, namun setelah rutin menggunakan *skincare* adanya perubahan pada wajah yang membuat subjek lebih percaya diri. Subjek merasa *insecure* ketika membandingkan diri dengan temannya, setelah menggunakan *skincare* individu merasa lebih bersyukur. Subjek juga mengalami perubahan perilaku dan karakter, menerima pandangan positif dari lingkungan. Subjek juga melakukan introspeksi diri setelah menerima tanggapan dari orang terdekatnya. Subjek merasakan emosi positif seperti kepuasan dan kebahagiaan. Dari hasil penelitian terdapat lima faktor yang mempengaruhi citra diri mahasiswa laki-laki penerima beasiswa yang menggunakan *skincare* yaitu faktor perilaku, faktor sosial, pengaruh sosial media, mendapat dukungan finansial, dan kebutuhan pokok.

Kata kunci : Beasiswa, Citra Diri, Mahasiswa Laki-Laki, *Skincare*,

ABSTRACT

The usage of skincare is not only for women, but men also use skincare. This makes men more confident and have a positive self-image, including male students who receive scholarships where they use their scholarships to buy skincare. This study aims to determine the description of self-image and factors that influence the self-image of male scholarship students who use skincare. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. Sampling using purposive sampling with data collection methods of interviews, observation and documentation. The research subjects amounted to four male scholarship recipients who used skincare. The results of the study explained that the subject realized the skin problems that made him insecure, but after routinely using skincare there were changes on the face that made the subject more confident. Subjects feel insecure when comparing themselves with their friends, after using skincare individuals feel more grateful. The subject also experienced changes in behavior and character, receiving positive views from the environment. The subject also did self-Pengalaman emosional after receiving responses from those closest to him. Subjects feel positive emotions such as satisfaction and happiness. From the results of the study, there are five factors that influence the self-image of male scholarship recipients who use skincare, namely behavioral factors, social factors, the influence of social media, getting financial support, and essential needs.

Keywords: Scholarship, Self-Image, Male Students, Skincare.